

**KURIKULUM PELATIHAN
KEPERAWATAN INTRAOPERATIF BEDAH SARAF
BAGI PERAWAT DI RUMAH SAKIT**



**RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA
DIREKTORAT PELAYANAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2023**

KATA SAMBUTAN

Di era globalisasi dan Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) SDM Kesehatan dituntut memiliki kompetensi untuk mendukung tugas yang diembannya. Salah satu cara pengembangan SDM adalah melalui pelatihan. Dengan pelatihan diharapkan SDM mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan, perubahan sikap sehingga memiliki kompetensi untuk mendukung tugasnya.

Penyelenggaraan pelatihan hendaknya direncanakan seoptimal mungkin sesuai kaidah kediklatan, yaitu dilaksanakan sesuai rencana, dievaluasi dan diukur dampak pelatihannya. Penyelenggaraan pelatihan tidak akan ada artinya apabila tidak ada daya ungkit terhadap peningkatan kapasitas SDM.

Dalam rangka peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM Perawat di ruang bedah khususnya bedah saraf, maka perlu dilaksanakan kegiatan pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf Bagi Perawat di Rumah Sakit.

Akhirnya ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Tim Penyusun, atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan untuk penyelesaian kurikulum ini.

Jakarta, Juni 2023
Direktur Utama
RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono


dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP.197210072001122005

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena telah selesainya kegiatan penyusunan Kurikulum Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf Bagi Perawat di Rumah Sakit.


Penyusunan kurikulum pelatihan ini dilakukan oleh Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono bekerjasama dengan Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Karenanya kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaiannya.

Semoga upaya ini dapat mencapai tujuan maksimal dalam meningkatkan kompetensi perawat dalam melaksanakan pelayanan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf dan kurikulum pelatihan ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf Bagi perawat di Rumah Sakit, baik yang diselenggarakan oleh Rumah Sakit vertikal di bawah Kementerian Kesehatan, Rumah Sakit Daerah maupun Rumah Sakit Swasta.

Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya kami sangat menghargai segala bentuk masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun guna penyempurnaan kurikulum ini.

Jakarta, Juni 2023

Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian
RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono


Dr dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp.S(K),MARS
NIP. 196409131990031004

DAFTAR ISI

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Peran dan Fungsi

Bab II Kurikulum

- A. Tujuan
- B. Kompetensi
- C. Struktur Kurikulum
- D. Ringkasan Mata Pelatihan
- E. Evaluasi Hasil Belajar

Bab III Diagram Alur Proses Pelatihan

Lampiran:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi
5. Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di era modern ini masyarakat semakin banyak mengalami permasalahan kesehatan salah satunya yang berhubungan dengan otak dan persyarafan. Permasalahan kesehatan ini menjadikan ketakutan yang ada ditengah-tengah masyarakat dalam menjalani aktivitas kesehariannya. Seperti halnya kasus persyarafan seperti stroke perdarahan, stroke penyumbatan dan gangguan saraf lainnya dapat menyebabkan kematian dan juga menyebabkan gejala sisa berupa kecacatan sehingga menjadi beban psikologis dan ekonomis bagi penderita sendiri maupun keluarga.

Jumlah kasus saraf menurut laporan Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Pusat Otak Nasional bulan Januari sampai Desember 2021, jumlah tindakan operasi bedah saraf dan neurointervensi di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebanyak 2133 tindakan, hal ini meningkat sebesar 30% dibandingkan jumlah tindakan di tahun 2020 yaitu sebanyak 1643.

Perawat sebagai bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan dalam penanganan pasien dengan kasus bedah saraf memiliki peran yang sangat penting. Perawat bukan hanya berperan menurunkan angka mortalitas pasien dengan kasus bedah saraf, tetapi juga mampu mencegah komplikasi dan meminimalkan kecacatan akibat penyakit yang dialami.

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebagai pusat rujukan dalam pengobatan penyakit otak dan persarafan mempunyai kewajiban sebagai pengampu Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf bagi perawat. Agar pelatihan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka pelatihan harus dilakukan sesuai dengan kurikulum pelatihan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu disusun kurikulum Pelatihan Intraoperatif Bedah saraf yang dapat dijadikan acuan pelatihan perawat Neurosains di Indonesia.

2. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat berperan sebagai perawat scrub dan perawat sirkuler pada intra

operatif bedah saraf di ruangan kamar operasi.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Melakukan pengkajian neurologi
- b. Melakukan persiapan pasien pre operasi bedah saraf diruangan/IGD
- c. Melakukan asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf
- d. Melakukan peran perawat intraoperatif bedah saraf
- e. Melakukan persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf
- f. Melakukan Seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf
- g. Melakukan pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf
- h. Melakukan tatalaksana implan di kamar operasi
- i. Melakukan Asuhan keperawatan pasien pasca operasi di *recovery room*/ PACU
- j. Melakukan manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf
- k. Mengenali pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf
- l. Mengetahui penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf
- m. Melakukan pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf

BAB II

KURIKULUM

A. Tujuan

Terwujudnya perawat yang mampu melakukan perawatan intraoperatif bedah saraf di ruangan kamar operasi yaitu perawat yang mampu melakukan tatalaksana keperawatan sebagai perawat scrub dan sebagai perawat sirkuler pada keperawatan intraoperatif bedah saraf.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan pengkajian neurologi
2. Melakukan persiapan pasien pre operasi bedah saraf diruangan/IGD
3. Melakukan asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf
4. Melakukan peran perawat intraoperatif bedah saraf
5. Melakukan persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf
6. Melakukan seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf
7. Melakukan pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf
8. Melakukan tatalaksana implan di kamar operasi
9. Melakukan ssuhan keperawatan pasien pasca operasi di *recovery room/* PACU
10. Melakukan manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf
11. Mengenali pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf
12. Mengetahui penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf
13. Melakukan pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf

C. Struktur Kurikulum

Struktur Kurikulum Pelatihan Intraoperatif Bedah Saraf sebagai berikut:

No	Materi	Metode			
		T	P	PL	JML
A.	Materi Pelatihan Dasar (MPD)				
1	Aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf	1	0	0	1
2	Pengantar neuro anatomi berorientasi pembedahan bedah saraf	1	0	0	1
3	Pengenalan tindakan bedah saraf dan indikasinya	1	0	0	1
4	Teknik pendekatan operasi bedah saraf	1	0	0	1
5	Kegawat darutan pada pre dan intra operatif bedah saraf	1	0	0	1
	Sub Total	5	0	0	5
B	Materi Pelatihan Inti (MPI)				
1	Pengkajian neurologi	2	1	0	3
2	Persiapan pasien pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD	2	1	0	3
3	Asuhan keperawatan pasien intraoperatif bedah saraf	1	2	8	11
4	Peran perawat intraoperatif bedah saraf	2	2	13	17
5	Persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf	1	2	14	17
6	Seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf	1	1	14	16
7	Pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf	1	2	14	17
8	Tatalaksana implan di kamar operasi	1	2	2	5
9	Asuhan keperawatan pasien pasca operasi di Recovery Room/ PACU	1	0	0	1
10	Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf	1	1	4	6
11	Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf	1	1	1	3

12	Penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf	1	1	8	10
13	Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf	1	0	8	9
	Sub Total	16	16	87	119
C	Materi Pelatihan Penunjang (MPP)				
1	<i>Bulding Learning Commitment</i>	0	2	0	2
2	Anti korupsi	1	0	0	1
3	Rencana Tindak Lanjut	1	1	0	2
Sub Total		2	3	0	5
TOTAL		18	19	87	124

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan peran dan fungsi perawat intraoperatif bedah saraf, b) menjelaskan etik keperawatan intraoperatif bedah saraf, c) menjelaskan aspek legal keperawatan intraoperatif bedah saraf.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a. Peran dan fungsi perawat intraoperatif bedah saraf

- b. Etik keperawatan intraoperatif bedah saraf
- c. Aspek legal keperawatan intraoperatif bedah saraf

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T: 1, P:0, PL: 0.

b. Pengantar neuro anatomi berorientasi pembedahan bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas pengantar neuro anatomi berorientasi pembedahan bedah saraf.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami neuro anatomi berorientasi pembedahan bedah saraf.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan anatomi dan fisiologi otak, b) menjelaskan anatomi dan fisiologi medula spinalis, c) menjelaskan sistem vaskularisasi serebral; d) menjelaskan tentang sistem motorik; e) menjelaskan tentang sistem sensorik; f) menjelaskan neuro anatomi dasar pada neuroradiologi.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Anatomi dan fisiologi otak
- b) Anatomi dan fisiologi medula spinalis
- c) Sistem vaskularisasi serebral
- d) Sistem motorik
- e) Sistem sensorik
- f) Neuro anatomi dasar pada neuroradiologi

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T: 1, P:0, PL: 0.

c. Pengenalan tindakan bedah saraf dan indikasinya

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang tindakan bedah saraf dan indikasinya.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tindakan bedah saraf dan indikasinya.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tentang tindakan dekortikasi serebral, b) Menjelaskan tentang transplantasi jaringan otak, c) Menjelaskan tentang pirau cairan otak, d) Menjelaskan tentang kraniotomi, e) Menjelaskan tentang denervasi saraf, f) Menjelaskan tentang prosedur tulang belakang, g) Menjelaskan tentang prosedur pembuluh darah mikro, h) Menjelaskan tentang transfer saraf, i) Menjelaskan tentang prosedur neuroendoskopi, j) Menjelaskan tentang prosedur bedah saraf fungsional.

4) Materi Pokok

- a) Tindakan dekortikasi serebral
- b) Transplantasi jaringan otak
- c) Tentang pirau cairan otak
- d) Kraniotomi
- e) Denervasi saraf
- f) Prosedur tulang belakang
- g) Prosedur pembuluh darah mikro
- h) Transfer saraf
- i) Prosedur neuroendoskopi
- j) Prosedur bedah saraf

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T: 1, P:0, PL: 0.

d. Teknik pendekatan operasi bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang teknik pendekatan operasi bedah saraf (*Surgical Approach*).

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang teknik pendekatan operasi bedah saraf (*Surgical Approach*).

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan pengertian Teknik pendekatan Operasi bedah saraf (*Surgical Approach*), b) Menjelaskan tujuan Teknik pendekatan Operasi bedah saraf (*Surgical Approach*), c) Menjelaskan jenis jenis Teknik pendekatan Operasi bedah saraf (*Surgical Approach*).

4) Materi Pokok

a) Pengertian Teknik pendekatan Operasi bedah saraf (*Surgical Approach*)

b) Tujuan Teknik pendekatan Operasi bedah saraf (*Surgical Approach*)

c) Jenis Teknik pendekatan Operasi bedah saraf (*Surgical Approach*)

5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0.

e. Kegawat darutan pada pre dan intraoperatif bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang kegawat darutan neurologi yang membutuhkan tindakan operasi bedah saraf dan kegawatan intraoperatif bedah saraf.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kegawatdarutan pada pre dan intraoperatif bedah.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

a) Menjelaskan pengertian kegawatdarutan pada operasi bedah

- b) Menjelaskan tujuan tindakan kegawat daruratan pada operasi bedah saraf
- 4) Materi Pokok
 - a) Pengertian kegawat daruratan operasi bedah saraf
 - b) Tujuan tindakan kegawat daruratan pada operasi bedah saraf
 - c) Jenis jenis kegawat daruratan pada operasi bedah saraf
- 5) Waktu

Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0.

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Pengkajian neurologi

- 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengkajian neurologi.
- 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian neurologi.
- 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Melakukan pemeriksaan tingkat kesadaran, b) Melakukan pemeriksaan sistem motorik, c) Melakukan pemeriksaan pupil, d) Melakukan pemeriksaan sistem sensorik.
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

 - a) Pemeriksaan tingkat kesadaran
 - b) Pemeriksaan kekuatan otot
 - c) Pemeriksaan pupil
- 5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 2, P:1, PL: 0.

b. Persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD

- 1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD.

4) Materi Pokok

a) Persiapan puasa

b) Persiapan laboratorium dan kebutuhan produk darah

c) Persiapan imaging yang dibutuhkan (MRI, CT scan)

d) Persiapan sesuai konsultasi toleransi operasi Tindakan Waktu

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 1, PL: 0.

c. Asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf.

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf.

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Melakukan pengkajian intraoperatif bedah saraf, b) Membuat diagnosa keperawatan intraoperatif bedah saraf, c) Membuat intervensi keperawatan intraoperatif bedah saraf, d) Melakukan tindakan keperawatan intraoperatif bedah saraf, e) Melakukan evaluasi keperawatan intraoperatif bedah saraf, f) Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf.

- 4) Materi Pokok
 - a. Pengkajian intraoperatif bedah saraf
 - b. Diagnosa intraoperatif bedah saraf
 - c. Intervensi intraoperatif bedah saraf
 - d. Tindakan keperawatan intraoperatif bedah saraf
 - e. Evaluasi keperawatan intraoperatif bedah saraf
 - f. Dokumentasi asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf

5) Waktu

Alokasi waktu: 11 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 2, PL: 8.

d. Peran perawat intraoperatif bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran perawat intraoperatif bedah saraf.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan peran sebagai perawat intraoperatif bedah saraf.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Melakukan peran perawat sebagai perawat scrub, b) Melakukan peran perawat sebagai perawat sirkuler, c) Mengetahui peran perawat sebagai perawat anestesi.

4) Materi Pokok

- a) Peran perawat sebagai perawat scrub
- b) Peran perawat sebagai perawat sirkuler
- c) peran perawat sebagai perawat anestesi

5) Waktu

Alokasi waktu: 17 Jpl, dengan rincian T: 2, P:2, PL: 13.

e. Persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf.

2) Hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyiapkan dan menggunakan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf.

3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan alat penunjang medik yang digunakan pada intraoperasi bedah saraf, b) Menjelaskan fungsi alat penunjang medik pada intraoperasi bedah saraf, c) Menjelaskan cara alat penunjang medik pada intraoperasi bedah saraf.

4) Materi Pokok

- a) Alat penunjang medik yang digunakan pada intraoperasi bedah saraf
- b) Fungsi alat penunjang medik pada intraoperasi bedah saraf
- c) Cara penggunaan alat penunjang medik pada intraoperasi bedah saraf

5) Waktu

Alokasi waktu: 17 Jpl, dengan rincian T: 1, P:2, PL: 14.

f. Seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang seting ruang operasi pada intraoperatif bedah saraf.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan definisi kamar operasi, b) Menjelaskan pembagian kamar zona operasi, c) Menjelaskan jenis ruang operasi, d) Melakukan setting ruang operasi berdasarkan tindakan operasi.

4) Materi Pokok

- a) Definisi kamar operasi
- b) Pembagian kamar zona operasi

- c) Jenis ruang operasi
 - d) Seting ruang operasi berdasarkan tindakan operasi
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 16 Jpl, dengan rincian T: 1, P:1, PL: 14.

g. Pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang posisi pasien pada operasi bedah saraf.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengaturan posisi (*positioning*) pasien pada operasi bedah saraf.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan jenis jenis posisi pasien pada operasi bedah saraf, b) Tujuan Pengaturan posisi (*positioning*) pasien operasi bedah saraf, c) Melakukan Pengaturan posisi (*positioning*) pasien operasi bedah saraf.
- 4) Materi Pokok
 - a) Jenis jenis posisi pasien pada operasi bedah saraf
 - b) Tujuan Pengaturan posisi (*positioning*) pasien operasi bedah saraf
 - c) Teknik Pengaturan posisi (*positioning*) pasien operasi bedah saraf
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 17 Jpl, dengan rincian T: 1, P: 2, PL: 14.

h. Tatalaksana Implan di kamar operasi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang tatalaksana implan dikamar operasi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana implan dikamar operasi.
- 3) Indikator hasil belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan pengertian Implan, b) Menjelaskan jenis-jenis implan yang digunakan pada kasus bedah saraf, c) Menjelaskan alur penggunaan implan pada operasi bedah saraf, d) Menjelaskan dokumentasi penggunaan implan bedah saraf.

4) Materi Pokok

- a) pengertian Implan
- b) Jenis-jenis implan yang digunakan pada kasus bedah saraf
- c) Alur penggunaan implan pada operasi bedah saraf
- d) Dokumentasi penggunaan implan bedah saraf

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T: 1, P:2, PL: 2.

i. Asuhan keperawatan pasien pasca operasi di Recovery Room/ PACU

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pasien pasca operasi di Recovery Room/ PACU.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pasien pasca operasi di Recovery Room/ PACU.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Melakukan pengkajian pasien pasca operasi di Recovery Room/ PACU b) Membuat diagnose keperawatan pasien pasca operasi, c) Membuat intervensi keperawatan pasien pasca operasi, d) Melakukan tindakan keperawatan pasien pasca operasi, e) Melakukan evaluasi keperawatan pasien pasca operasi, f) Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasca operasi.

4) Materi Pokok

- a) Pengkajian pasien pasca operasi di Recovery Room/ PACU
- b) Diagnosa pasien pasca operasi
- c) Intervensi pasien pasca operasi

- d) Tindakan keperawatan pasien pasca operasi
 - e) Evaluasi keperawatan pasien pasca operasi
 - f) Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasca operasi
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 1 Jpl, dengan rincian T: 1, P:0, PL: 0.

j. Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan manajemen instrumen pre dan pasca pada operasi bedah saraf kamar operasi.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan pengertian sterilisasi instrumen, b) Menjelaskan jenis - jenis metode sterilisasi instrumen bedah saraf, c) Menjelaskan kelompok instrumen single use dan reuse, d) menjelaskan alur instrumen kotor dan instrumen steril.
- 4) Materi Pokok
 - a) Pengertian Sterilisasi instrumen
 - b) Jenis jenis metode sterilisasi instrumen bedah saraf
 - c) Instrumen single use dan reuse
 - d) Alur alat kotor dan alur alat bersih
- 5) Waktu
Alokasi waktu: 6 Jpl, dengan rincian T: 1, P:1, PL: 4.

k. Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta memahami pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan tujuan pemeriksaan radiologi pada operasi bedah saraf, b) Menjelaskan jenis - jenis pemeriksaan radiologi, c) Menjelaskan hasil pencitraan radiologi pada operasi bedah saraf.

4) Materi Pokok

- a) Tujuan pemeriksaan radiologi pada operasi bedah saraf
- b) Jenis jenis pemeriksaan radiologi pada operasi bedah saraf
- c) Pembacaan hasil pencitraan radiolgi

5) Waktu

Alokasi waktu: 3 Jpl, dengan rincian T: 1, P:1, PL: 1.

I. Penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Mampu menjelaskan jenis pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf b) menjelaskan alur pemeriksaan spesimen c) menjelaskan intepresi hasil pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf , d)melakukan penangan spesimen di kamar operasi.

6) Materi Pokok

- a) Jenis-jenis pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf
- b) Alur pemeriksaan spesimen
- c) Interpretasi hasil pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf

d) Penanganan spesimen di kamar operasi,

7) Waktu

Alokasi waktu: 10 Jpl, dengan rincian T: 1, P:1, PL: 8.

m. Pencatatan dan Pelaporan intraoperatif bedah saraf

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan cara pencatatan dan pelaporan yang dilakukan pada intraoperatif bedah saraf, b) formulir dan dokumen yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan pada intraoperatif bedah saraf.

4) Materi Pokok

a) Cara pencatatan dan pelaporan pada intraoperatif bedah saraf

b) Formulir dan dokumen yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan pada intraoperatif bedah saraf

5) Waktu

Alokasi waktu: 9 Jpl, dengan rincian T: 1, P:0, PL: 8.

2. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment*

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pencairan suasana kelas dan menetapkan komitmen kelas.

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menerapkan komitmen belajar dalam proses pembelajaran sesuai kesepakatan kelas

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: a) Melakukan pencairan suasana, dan b) Menetapkan komitmen kelas.

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pencairan suasana kelas
- b) Komitmen Kelas

5). Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0.

b. Anti Korupsi

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, tindak pidana korupsi, budaya anti korupsi, upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, serta tata cara pelaporan dugaan pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK).

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu menjelaskan Anti Korupsi.

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan Tindak Pidana Korupsi, a) menjelaskan budaya anti korupsi; d) menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi; e) menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK).

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Korupsi
- b) Tindak Pidana Korupsi
- c) Budaya Anti Korupsi
- d) Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

e) Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)

5). Waktu

Alokasi Waktu: 1 Jpl dengan rincian T: 1, P: 0, PL: 0.

c. Rencana Tindak Lanjut

1). Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang rencana tindak lanjut (RTL)

2). Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membuat rencana tindak lanjut.

3). Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL; b) menjelaskan langkah langkah penyusunan RTL; c) membuat RTL.

4). Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan ruang lingkup RTL
- b) Langkah langkah penyusunan RTL
- c) Menyusun RTL

5). Waktu

Alokasi Waktu: 1 Jpl dengan rincian T: 0, P: 1, PL: 0.

E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi (evaluasi peserta, pelatih/ fasilitator dan penyelenggaraan)

Evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara pelatihan adalah sebagai berikut:

a. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta dilakukan pre test/ post test dan evaluasi uji kompetensi. Pre test dan post test bertujuan mengetahui efektifitas capaian pelatihan dengan mengukur tingkat pengetahuan yang dimiliki para peserta sebelum dan sesudah diberikan materi pelatihan. Evaluasi uji kompetensi bertujuan untuk mengevaluasi ketrampilan peserta.

b. Evaluasi terhadap Pelatih/ Fasilitator

Evaluasi terhadap pelatih/ fasilitator dilakukan oleh peserta, yang menilai beberapa aspek, antara lain:

- 1) Penguasaan Materi
- 2) Sistematika Penyajian
- 3) Kemampuan Menyajikan Materi
- 4) Relevansi Materi Dengan Tujuan Pembelajaran
- 5) Penggunaan Metode dan Alat Bantu
- 6) Penggunaan Bahasa
- 7) Strategi dan Kemampuan Menjawab Pertanyaan
- 8) Gaya, Sikap, dan Perilaku
- 9) Pemberian Motivasi Kepada Peserta
- 10) Kualitas dan Kuantitas Bahan/ Alat Bantu
- 11) Kerapihan Berpakaian
- 12) Ketepatan Waktu dan Kedisiplinan
- 13) Kerjasama Antar Narasumber

c. Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi penyelenggaraan dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Penilaian evaluasi penyelenggaraan dibuat dalam bentuk tabel yang berisi, antara lain:

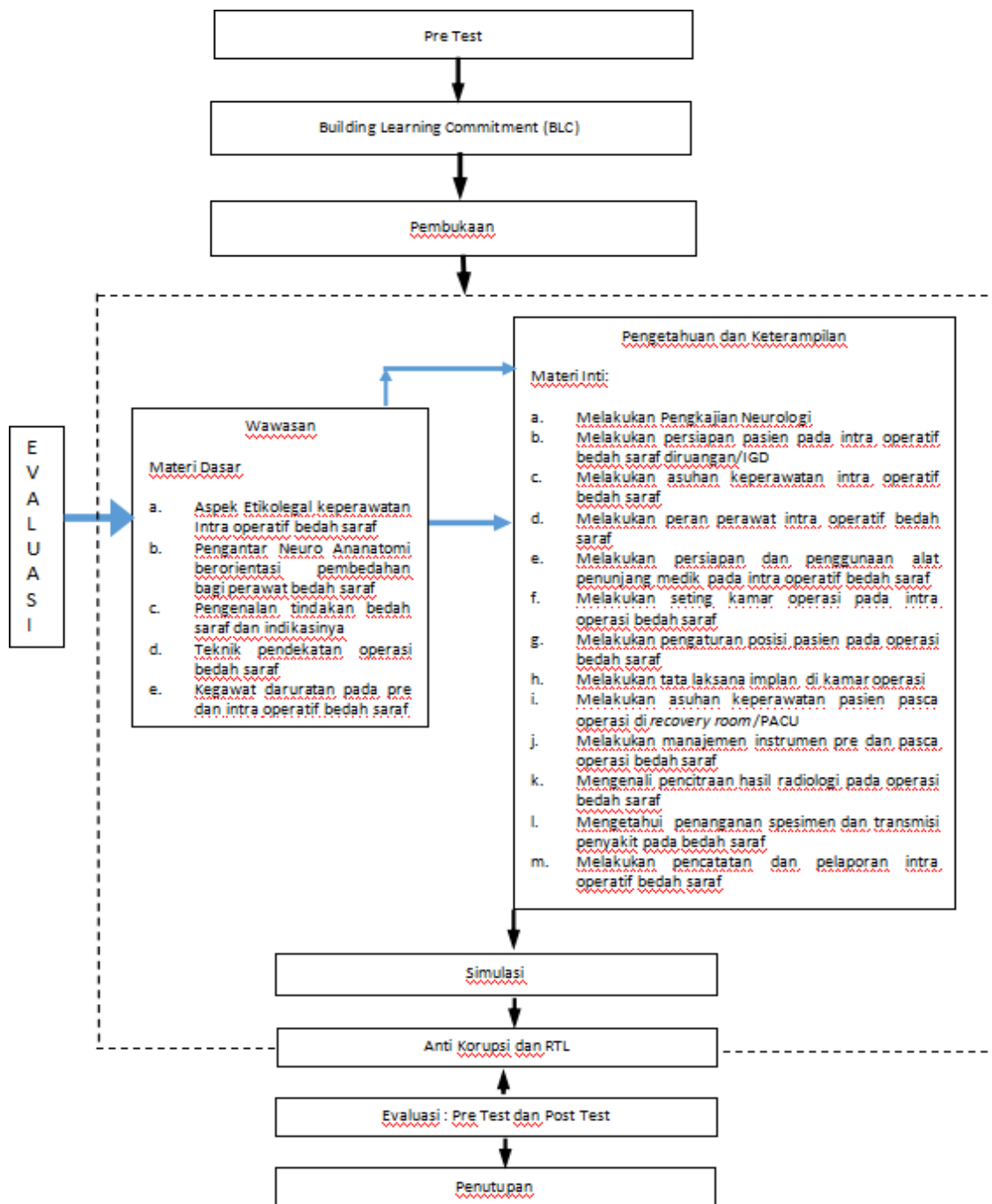
- 1) Evaluasi untuk diklat:
 - Efektifitas Penyelenggaraan
 - Relevansi Program Diklat dengan Pelaksanaan Tugas
 - Persiapan dan Ketersediaan Sarana Diklat
 - Hubungan Peserta dengan Penyelenggara Pelatihan
 - Hubungan Peserta dengan MOT
 - Hubungan Penyelenggara Pelatihan dengan MOT
 - Hubungan antar Peserta
 - Pelayanan Kesekretariatan/ Penyelenggara
 - Keramahan Panitia Penyelenggara
 - Kebersihan dan Kenyamanan Ruang Kelas
- 2) Evaluasi penunjang diklat:

- Penyampian Informasi
- Kebersihan Toilet
- Kualitas Makanan dan Snack
- Pelayanan Petugas Harian
- Kuantitas Makanan dan Snack
- Variasi Makanan dan Snack
- Pelayanan Pegawai RSPON
- Pelayanan Petugas Keamanan
- Keramahan Pegawai RSPON
- Kebersihan, Keamanan dan Kenyamanan RSPON

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Agar mudah mengikuti alur pelaksanaan kegiatan pelatihan maka disusunlah diagram alur proses pembelajaran pada pelatihan ini yang memberikan gambaran tahapan proses pembelajaran seperti bagan di bawah ini:



Alur pelatihan dimulai dari pre test, dilanjutkan dengan *Building learning Commitment* (BLC) dan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dasar dan materi inti. Dilakukan simulasi terkait materi inti, pemberian materi anti korupsi dan RTL, dan selanjutnya dilakukan evaluasi pada akhir pelatihan.

LAMPIRAN 1:

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas adalah sebagai berikut:

Nama pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
Nomor	:	MPD 1
Judul Mata pelatihan	:	Aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf
Waktu	:	1 jpl (T =1 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan peran dan fungsi perawat intraoperatif bedah saraf 2. Menjelaskan etik keperawatan intraoperatif bedah saraf 3. Menjelaskan aspek legal keperawatan intraoperatif bedah saraf	1. Peran dan fungsi perawat intraoperatif bedah saraf 2. Etik keperawatan intraoperatif bedah saraf 3. Aspek legal keperawatan intraoperatif bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan diskusi	PPNI. (2018). Kebijakan organisasi profesi dalam penerapan etikolegal Beo Yosef A et all (2022). Etika Keperawatan. Padang Sumatra Barat Get Press. Manalu NV, et all (2021). Keperawatan professional. Jakarta. Yayasan Kita menulis

Nama pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Intraoperatif bedah Saraf
Nomor	:	MPD 2
Judul Mata pelatihan	:	Pengantar neuro anatomi berorientasi pembedahan bedah saraf
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas pengantar neuro anatomi berorientasi pembedahan bedah saraf
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami neuro anatomi berorientasi pembedahan bedah saraf
Waktu	:	1 jpl (T =1 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan anatomi dan fisiologi otak 2. Menjelaskan anatomi dan fisiologi medula spinalis 3. menjelaskan sistem vaskularisasi serebral 4. menjelaskan tentang sistem motorik 5. menjelaskan tentang sistem sensorik 6. menjelaskan neuro anatomi dasar pada neuroradiologi	1. Anatomi dan fisiologi otak 2. Anatomi dan fisiologi medula spinalis 3. Sistem vaskularisasi serebral 4. Sistem motorik 5. Sistem sensorik 6. Neuro anatomi dasar pada neuroradiologi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab Diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link Zoom 7. panduan diskusi	Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company. Tortora, Gerard & Sandra G. (2015). <i>Principles of Anatomy and Physiology</i> . US : Harper Collins Publisher Inc. <i>Ullah SM, et al. Learning surgically oriented anatomy in a student-run extracurricular club: an education through recreation initiative. Anat Sci Educ. 2012 May-Jun;5(3):165-70.</i> <i>Standards of Perioperatif Nursing. Guidelines for Perioperatif Practice 2015. AORN. 693-707.</i>

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPD 3**
 Judul Mata pelatihan : **Pengenalan tindakan bedah saraf dan Indikasinya**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tindakan bedah saraf dan indikasinya
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tindakan bedah saraf dan indikasinya
 Waktu : 1 jpl (T =1 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan tentang tindakan dekortikasi serebral 2. Menjelaskan tentang transplantasi jaringan otak 3. Menjelaskan tentang pirau cairan otak 4. Menjelaskan tentang kraniotomi 5. Menjelaskan tentang denervasi saraf 6. Menjelaskan tentang prosedur tulang belakang	1. Tindakan dekortikasi serebral 2. Transplantasi jaringan otak 3. Tentang pirau cairan otak 4. Kraniotomi 5. Denervasi saraf 6. Prosedur tulang belakang	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Bahan tayang/ slide 2. Laptop 3. LCD projector 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan diskusi	<i>Reisch R, Perneczky A, Filippi R. Surgical Technique of The Supraorbital Keyhole Craniotomy. Surg Neurol 2003;59: 223-7.</i> <i>Steffy M. Left Frontotemporal Craniotomy for Sphenoid Wing Meningioma. The Surgical Technologist. November 2007: 497-504</i> <i>Craniotomy. https://www.mayfieldclinic.com/PDF/PE-Crani.pdf</i> <i>Baaj, Ali A, et all. 2011. Handbook of Spine Surgery. New York : Thieme</i>

<p>7. Menjelaskan tentang prosedur pembuluh darah mikro</p> <p>8. Menjelaskan tentang transfer saraf</p> <p>9. Menjelaskan tentang prosedur neuroendoskopi</p> <p>10. Menjelaskan tentang prosedur bedah saraf fungsional</p>	<p>7. Prosedur pembuluh darah mikro</p> <p>8. Transfer saraf</p> <p>9. Prosedur neuroendoskopi</p> <p>10. Prosedur bedah saraf</p>			<p><i>Blazier C. Operating Room Requirements for Neurosurgical Procedures.2 Operative Techniques in Neurosurgery, Vol 1, No 1 (March), 1998: pp 2-13.</i></p> <p><i>Schmidek & sweet. (2022). Operative neurosurgical techniques. Indication, methode and result. Philadepia. Elsevier</i></p>
---	--	--	--	--

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPD 4**
 Judul Mata pelatihan : **Teknik pendekatan operasi bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang teknik pendekatan operasi bedah saraf
 (*Surgical Approach*)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang teknik
 pendekatan operasi bedah saraf (*Surgical Approach*)
 Waktu : 1 jpl (T =1 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian teknik pendekatan operasi bedah saraf (<i>Surgical Approach</i>) 2. Menjelaskan tujuan teknik pendekatan operasi bedah saraf (<i>Surgical Approach</i>) 3. Menjelaskan jenis jenis teknik pendekatan operasi	1. Pengertian teknik pendekatan operasi bedah saraf(<i>Surgical Approach</i>) 2. Tujuan teknik pendekatan operasi bedah saraf (<i>Surgical Approach</i>)	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan diskusi	<i>Scholz M, et al. Review Skull Base Approaches in Neurosurgery. Head & Neck Oncology 2010, 2:16</i> <i>Fouad W, Elzawawy E. An Anatomical Study of The Different Neurosurgical Approaches of The Cervical Spinal Cord. Alexandria Journal of Medicine</i> <i>WHO Guidelines for Safe Surgery : Safe Surgery Saves Lives. 2009: 10-11.</i> <i>Cohen FL, et al. Wrong-site Craniotomy: Analysis of 35 Cases and Systems for Prevention. J Neurosurg September 2010, Volume 113: 461-73</i>

bedah saraf (<i>Surgical Approach</i>)	3. Jenis jenis teknik pendekatan operasi bedah saraf (<i>Surgical Approach</i>)			
--	---	--	--	--

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPD 5**
 Judul Mata pelatihan : **Kegawat daruratan pada pre dan intraoperatif bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang kegawat daruratan neurologi yang membutuhkan tindakan operasi bedah saraf dan kegawat intraoperatif bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kegawat daruratan pada pre dan intraoperatif bedah saraf
 Waktu : 1 jpl (T =1 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian kegawat daruratan pada operasi bedah saraf 2. Menjelaskan tujuan tindakan kegawat daruratan pada operasi bedah saraf	1. Pengertian kegawat daruratan operasi bedah saraf 2. Tujuan tindakan kegawat daruratan pada operasi bedah saraf 3. Jenis jenis kegawat daruratan pada operasi bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan diskusi	<i>Scholz M, et al. Review Skull Base Approaches in Neurosurgery. Head & Neck Oncology 2010, 2:16</i> <i>Fouad W, Elzawawy E. An Anatomical Study of The Different Neurosurgical Approaches of The Cervical Spinal Cord. Alexandria Journal of Medicine</i> <i>WHO Guidelines for Safe Surgery : Safe Surgery Saves Lives. 2009: 10-11.</i> <i>Cohen FL, et al. Wrong-site Craniotomy: Analysis of 35 Cases and Systems for Prevention. J Neurosurg September 2010, Volume 113: 461-73</i>

3. Menjelaskan jenis jenis kegawatdaruratan pada operasi bedah saraf				
--	--	--	--	--

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 1**
 Judul Mata pelatihan : **Pengkajian neurologi**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengkajian neurologi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian neurologi
 Waktu : 3 jpl (T =2 jpl, P =1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan pemeriksaan tingkat kesadaran 2. Melakukan pemeriksaan sistem motorik 3. Melakukan pemeriksaan pupil 4. Melakukan pemeriksaan sistem sensorik	1. Pemeriksaan tingkat kesadaran 2. Pemeriksaan sistem motorik 3. Pemeriksaan pupil 4. Pemeriksaan sistem sensorik	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. daftar alat praktik yang dilakukan	Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i> . Philadelphia: MosbyCompany Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosur gical nursing</i> . Philadelphia: J.B. Lippincott Company

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 2**
 Judul Mata pelatihan : **Persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD
 Waktu : 3 jpl (T =2 jpl, P =1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD	1. Persiapan puasa 2. Persiapan laboratorium dan kebutuhan produk darah 3. Persiapan imaging yang dibutuhkan (MRI, CT scan) 4. Persiapan sesuai konsultasi toleransi operasi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. daftar alat praktik yang dilakukan	<i>Muttaqin, Arif dan Kumala Sari.2009.Asuhan Keperawatan Perioperatif Konsep, Proses, dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Medika.</i> <i>Hickey, Joanne V.2014. The Clinical Practice Of Neurological and Neurosurgical Nursing. Lippincott Williams&Wilkins: Philadelphia.</i> Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing.</i> Philadelphia: Mosby Company

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 3**
 Judul Mata pelatihan : **Asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian, membuat diagnosa, membuat intervensi keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, melakukan evaluasi dan dokumentasi asuhan keperawatan pada intraoperatif bedah saraf
 Waktu : 11 jpl (T =1 jpl, P =2 jpl, PL =8 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan pengkajian intraoperatif bedah saraf 2. Membuat diagnosa keperawatan intraoperatif bedah saraf 3. Membuat intervensi keperawatan intraoperatif bedah saraf	1. Pengkajian intraoperatif bedah saraf 2. Diagnosa intraoperatif bedah saraf 3. Intervensi intraoperatif bedah saraf 4. Tindakan keperawatan intraoperatif bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. panduan praktik lapangan	<i>Muttaqin, Arif dan Kumala Sari. 2009. Asuhan Keperawatan Perioperatif Konsep, Proses, dan Aplikasi. Jakarta : Salemba Medika.</i> <i>Hickey, Joanne V. 2014. The Clinical Practice Of Neurological and Neurosurgical Nursing. Lippincott Williams&Wilkins: Philadelphia.</i>

<p>4. Melakukan tindakan keperawatan intraoperatif bedah saraf</p> <p>5. Melakukan evaluasi keperawatan intraoperatif bedah saraf</p> <p>6. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf</p>	<p>5. Evaluasi keperawatan intraoperatif bedah saraf</p> <p>6. Dokumentasi asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf</p>		<p>9. daftar alat praktik yang digunakan</p>	<p>Barker, E. (2014). <i>Neuroscience nursing</i>. Philadelphia: MosbyCompany</p>
--	---	--	--	---

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 4**
 Judul Mata pelatihan : **Peran perawat intraoperatif bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran perawat intraoperatif bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan peran sebagai perawat intraoperatif bedah saraf sebagai perawat scrub dan perawat sirkuler
 Waktu : 17 jpl (T =2 jpl, P =2 jpl, PL =13 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan peran perawat sebagai perawat scrub 2. Melakukan peran perawat sebagai sirkuler	a) Peran perawat sebagai perawat scrub b) Peran perawat sebagai perawat sirkuler c) Peran perawat sebagai perawat sirkuler	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi 5. Praktik lapangan	1. Bahan tayang/ slide 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. panduan praktik lapangan 9. daftar alat praktik yang dilakukan	<i>Williams Ellie. (2018). Roles of a Scrub nurse.https://work.chron.com</i> Ciku Mathemge. (2020). The importance of the perioperative nurse. Community eye health journal. PMC. Ncbi.nlm.nih.gov Sally Sutherland_fraser, et all, (2022). Perioperative nursing an introduction. Elsevier. Australia John j Nagelhout, Sass Elisha. (2018). Nurse Anesthesia. Elsevier. Australia

Nama pelatihan	:	Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
Nomor	:	MPI 5
Judul Mata pelatihan	:	Persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf
Waktu	:	17 jpl (T = 1 jpl, P = 2 jpl, PL = 14 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan alat penunjang medik yang digunakan pada intraoperatif bedah saraf 2. Menjelaskan fungsi alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf	1. Alat penunjang medik yang digunakan pada intraoperatif bedah saraf 2. Fungsi alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi 5. praktik lapangan	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. panduan praktik lapangan	Ramamurthi and Tandon (2012). Textbook of neurosurgery. New Delhy. Panama city. London. Jaypee Broymers medical publisher Torres, et all (2019). Neuroendoscopic surgery. China. Thieme Walter, et all (2012). Modern methods in neurosurgery. Springer_verlag

<p>3. Menjelaskan cara penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf</p>	<p>3. Cara penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf</p>		<p>9. daftar alat praktik yang digunakan</p>	<p>Bertani G (2009) Intraoperative mapping and monitoring of brain functions for the resection of low-grade gliomas: Technical considerations. Neurosurgical Focus 27: E4.</p>
---	---	--	--	---

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 6**
 Judul Mata pelatihan : **Seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Seting ruang operasi pada intraoperatif bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan seting ruang operasi pada intraoperatif bedah saraf
 Waktu : 16 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl, PL = 14 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan definisi kamar operasi 2. Menjelaskan pembagian kamar zona operasi 3. Menjelaskan jenis ruang operasi 4. Melakukan setting ruang operasi berdasarkan tindakan operasi	1. Definisi kamar operasi 2. Pembagian kamar zona operasi 3. Jenis ruang operasi 4. Seting ruang operasi berdasarkan tindakan operasi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi 5. praktik lapangan	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. panduan praktik lapangan 9. daftar alat praktik yang digunakan	<i>G.D. Kunders, Hospitals, 2004. Facilities Planning and Management, Tata McGraw-Hill Publishing Company Limited,</i> <i>Kementrian Kesehatan. 2012. Pedoman Teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Operasi. Jakarta : Direktorat Bina Upaya Kesehatan.</i> <i>Martin Lehecka, Juha hernesniemi. 2011. Helsinki Microneurosurgery Basics and Tricks</i>

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 7**
 Judul Mata pelatihan : **pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengaturan posisi pasien (*positioning*) pada operasi bedah saraf
 Waktu : 17 jpl (T =1 jpl, P =2 jpl, PL = 14 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan jenis jenis posisi pasien pada operasi bedah saraf 2. Tujuan pengaturan posisi (<i>positioning</i>) pasien operasi bedah saraf 3. Melakukan pengaturan posisi (<i>positioning</i>)	1. Jenis jenis posisi pasien pada operasi bedah saraf 2. Tujuan pengaturan posisi pasien operasi bedah saraf 3. Teknik pengaturan posisi pasien operasi bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi 5. praktik lapangan	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. panduan praktik lapangan	Adedeji R, et al. <i>The Importance of Correct Patient Positioning in Theatres and Implications of mal-positioning. J Perioper Pract. 20(4):143-7.</i> St-Arnaud D, Paquin MJ. <i>Safe Positioning for Neurosurgical Patients. AORN Journal. June 2008, Vol 87, No 6: 1156-1168</i> Gulsen S, et al. <i>Placement of Three Head Holders in the Concorde Potition. Turkish Neurosurgery 2010, Vol: 20, No: 2, 136-141.</i>

<p>pasien operasi bedah saraf</p>			<p>9. daftar alat praktik yang digunakan</p>	<p><i>Sharma BS, et al. Endoscopic Pituitary Surgery : Techniques, Tips and Tricks, Nuances and Complication Avoidance. Neurol India 2016; 64: 724-36.</i></p> <p><i>Lanzino G, et al. Far Lateral Approach to The Craniocervical Junction. Neurosurgery 57[ONS Suppl 3]:ONS-367–ONS-371, 2005</i></p>
-----------------------------------	--	--	--	--

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 8**
 Judul Mata pelatihan : **Tatalaksana implan di kamar operasi**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tatalaksana implan di kamar operasi pada operasi bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan tatalaksana implan di kamar operasi pada operasi bedah saraf
 Waktu : 5 jpl (T = 1 jpl, P = 2 jpl, PL = 2 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan jenis jenis implan pada operasi bedah saraf 2. Melakukan persiapan implan sesuai jenis operasinya 3. Melakukan dokumentasi penggunaan implan	1. Jenis jenis implan operasi bedah saraf 2. Persiapan implan 3. dokumentasi dan pencatatan penggunaan implan	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi 5. Praktik lapangan	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. panduan praktik lapangan 9. daftar alat yang digunakan	Ciku Mathemge. (2020). The importance of the perioperative nurse. Community eye health journal. PMC. Ncbi.nlm.nih.gov Sally Sutherland_fraser, et all, (2022). Perioperative nursing an introduction. Elsevier. Australia

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 9**
 Judul Mata pelatihan : **Asuhan keperawatan pasien pasca operasi di *Recovery room* / PACU**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan keperawatan pasien pasca operasi di *Recovery room* / PACU
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Asuhan keperawatan pasien pasca operasi di *Recovery room* / PACU
 Waktu : 1 jpl (T = 1 jpl, P = 0 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan pengkajian pasien pasca operasi di <i>Recovery room</i> / PACU 2. Membuat diagnosa keperawatan pasien pasca operasi di <i>Recovery room</i> / PACU	1. Pengkajian pasien pasca operasi di ruang <i>Recovery room</i> / PACU 2. Diagnosa pasien pasca operasi di ruang <i>Recovery room</i> / PACU	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. daftar alat praktik yang digunakan	Black, Joyce M., HawksJH, 2006, <i>Medikal Surgical Nursing</i> , (Edisi 8) ,Philadelpia: WB Saunders Company Dougherty, Lisa & SaraLister(2011). <i>The Royal Marsden Hospital Manual of Clinical Nursing Procedur es. UK :</i> Wiley–Blackwel I.

<p>3. Membuat intervensi keperawatan pasien pasca operasi di <i>Recovery room</i> / PACU</p> <p>4. Melakukan tindakan keperawatan pasien pasca operasi di ruang PACU</p> <p>5. Melakukan evaluasi keperawatan pasien pasca operasi di ruang PACU</p> <p>6. Melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasca operasi di ruang PACU</p>	<p>3. Intervensi pasien pasca operasi di ruang <i>Recovery room</i> / PACU</p> <p>4. Tindakan keperawatan pasien pasca operasi di <i>Recovery room</i> / PACU</p> <p>5. Evaluasi keperawatan pasien pasca operasi di <i>Recovery room</i> / PACU</p> <p>6. Dokumentasi asuhan keperawatan pasien pasca operasi <i>Recovery room</i> / PACU</p>			<p>Hickey, J.V. (2014). <i>The clinical practice of neurological and neurosurgical nursing</i>. Philadelphia: J.B. Lippincott Company</p>
--	--	--	--	---

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif bedah Saraf
 Nomor : **MPI 10**
 Judul Mata pelatihan : Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang tatalaksana manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf
 Waktu : 6 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl, PL = 4 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan pengertian Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf 2. Menjelaskan jenis jenis sterilisasi instrumen 3. Menjelaskan prosedur tahapan Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf	1. Pengertian Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf 2. Jenis jenis sterilisasi instrumen 3. Prosedur tahapan Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. panduan praktik lapangan 7. daftar alat praktik yang digunakan	Guillsume DJ, Hunt M (2018). Quality and safety in neurosurgery. UKA. Academic press Schmidek & sweet. (2022). Operative neurosurgical techniques. Indication, methode and result. Philadepia. Elsevier

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 11**
 Judul Mata pelatihan : **Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf
 Waktu : 3 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl, PL = 1 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan tujuan pemeriksaan radiologi pada operasi bedah saraf 2. Menjelaskan jenis-jenis pemeriksaan radiologi pada operasi bedah saraf 3. Menjelaskan hasil pencitraan radiologi	1. Tujuan pemeriksaan radiologi pada operasi bedah saraf 2. Jenis-jenis pemeriksaan radiologi pada operasi bedah saraf 3. Pembacaan hasil pencitraan radiologi	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi 5. Praktek lapangan	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom 7. panduan simulasi 8. panduan praktik lapangan 9. daftar alat praktik yang digunakan	Ruskin J Keith. 2014. Fundamental of Neuroanesthesia. Newyork: Oxford University. Bilota F, etc. 2013. Update on Anesthesia for Craniotomy. Researchgate. Vol 26.Number 5 Reich David L. 2011. Monitoring in anesthesia and perioperatif care. USA: Cambridge University.

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif bedah Saraf
 Nomor : **MPI 12**
 Judul Mata pelatihan : Penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada kamar operasi
 Waktu : 10 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl, PL = 8 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Mampu menjelaskan jenis pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf 2. menjelaskan alur pemeriksaan spesimen 3. menjelaskan intepresi hasil pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf	1. Jenis-jenis pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf 2. Alur pemeriksaan spesimen 3. Interpretasi hasil pemeriksaan spesimen pada operasi bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. panduan praktik lapangan 7. daftar alat praktik yang digunakan	Guillsume DJ, Hunt M (2018). Quality and safety in neurosurgery. UKA. Academic press Schmidek & sweet. (2022). Operative neurosurgical techniques. Indication, methode and result. Philadepia. Elsevier

4. melakukan penanganan spesimen di kamar operasi,	4. Penanganan spesimen di kamar operasi,			
--	--	--	--	--

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPI 13**
 Judul Mata pelatihan : **Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf
 Waktu : 9 jpl (T = 1 jpl, P = 0 jpl, PL = 8 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan cara pencatatan dan pelaporan yang dilakukan pada intraoperatif bedah saraf, 2. Menjelaskan formulir dan dokumen yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan pada intraoperatif bedah saraf	1. Cara pencatatan dan pelaporan yang dilakukan pada intraoperatif bedah saraf, 2. Formulir dan dokumen yang dibutuhkan untuk pencatatan dan pelaporan pada intraoperatif bedah saraf	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 4. Simulasi 5. praktik lapangan	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Link zoom 6. panduan simulasi 7. panduan praktik lapangan 8. daftar alat praktik yang digunakan	Kelly Vana's. (2021). Nursing leadership and management. Wiley. US Youmans and winn. (2022). Neurological surgery. Elsevier. USA

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif bedah Saraf
 Nomor : **MPP 1**
 Judul Mata pelatihan : ***Building Learning Commitment***
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang *Building Learning Commitment*
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang *Building Learning Commitment*
 Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P = 2 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Melakukan perkenalan 2. Melakukan pencairan suasana kelas 3. Menjelaskan harapan 4. Memilih pengurus kelas 5. Menetapkan komitmen kelas.	1. Perkenalan 2. Pencairan suasana kelas 3. Harapan peserta 4. Pemilihan pengurus kelas 5. Komitmen Kelas	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Dinamika kelompok • Buku team buiding

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif bedah Saraf
 Nomor : **MPP 2**
 Judul Mata pelatihan : **Anti Korupsi**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Anti Korupsi
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Anti Korupsi
 Waktu : 1 jpl (T = 1 jpl, P = 0 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep korupsi 2. Menjelaskan Tindak Pidana Korupsi 3. Menjelaskan budaya anti korupsi 4. Menjelaskan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi 5. Menjelaskan tatacara pelaporan dugaan pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)	1. Konsep Korupsi 2. Tindak Pidana Korupsi 3. Budaya Anti Korupsi 4. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi 5. Tatacara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindakan Pidana Korupsi (TPK)	1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi	1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Laptop 3. LCD <i>projector</i> 4. Modul 5. Speaker 6. Link zoom	Mursidi, et all (2020) Pendidikan anti korupsi. Klaten Jawa Tengah. Lakeisha Ginting Rafles, et all (2021). Pendidikan anti korupsi. Klaten Jawa Tengah. Lakeisha Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kp.k.go.id UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999

Nama pelatihan : Pelatihan Keperawatan Intraoperatif Bedah Saraf
 Nomor : **MPP 3**
 Judul Mata pelatihan : **Rencana Tindak Lanjut**
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Rencana Tindak Lanjut
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang Rencana Tindak Lanjut
 Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P = 1 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan unsur unsur RTL 3. Menjelaskan langkah langkah penyusunan RTL 4. Membuat RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Unsur unsur RTL 3. Langkah langkah penyusunan RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya Jawab 3. Diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan tayang/ <i>slide</i> 2. Modul 3. Laptop 4. LCD <i>projector</i> 5. Modul 6. Speaker 7. Link zoom 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Dinamika kelompok • Buku team buiding

2. Master Jadwal

Master jadwal pelatihan keperawatan intraoperatif bedah saraf adalah sebagai berikut:

JADWAL KEGIATAN PELATIHAN KEPERAWATAN INTRAOPERATIF BEDAH SARAF

HARI	WAKTU	JPL	MATERI/POKOK BAHASAN	METODE	FASILITATOR
hari ke 1	07.00 - 07.30		Registrasi Peserta Pelatihan Online	online	Panitia
	07.30 - 08.00		Pre Test	online	Panitia
	08.00 - 08.30		Pembukaan & Sambutan	online	Diklat
	08.30 - 10.00	2	Building Learning Commitment	online	MOT
	10.00 - 10.15		Break		Panitia
	10.15 - 11.00	1	Aspek etikolegal keperawatan intraoperatif bedah saraf	online	Fasilitator
	11.00 - 11.45	1	Pengantar Neuro anaromi berorientasi pembedahan bedah saraf	online	Fasilitator
	11.45 - 12.45		Ishoma		Panitia
	12.45 - 13.30	1	Pengenalan tindakan bedah saraf dan indikasinya	online	Fasilitator
	13.30 - 14.15	1	Teknik pendekatan operasi bedah saraf	online	Fasilitator
	14.15 - 15.00	1	Kegawat daruratan pada pre dan intraoperatif bedah saraf	online	Fasilitator
	15.00 - 15.15		Break		Panitia
	15.15 - 16.00	1	Anti Korupsi	online	Fasilitator
hari ke 2	08.00 - 08.30		Refleksi		MOT
	08.30 - 10.00	2	Pengkajian neurologi	online	Fasilitator
	10.00 - 10.15		Break	online	Panitia
	10.15 - 11.45	2	Persiapan pasien pada pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD		Fasilitator
	11.45 - 12.45		Ishoma		Panitia
	12.45 - 14.15	2	peran perawat intraoperatif bedah saraf	online	Fasilitator
	14.15 - 15.00	1	Asuhan keperawatan pasien intraoperatif bedah saraf	online	Fasilitator
	15.00 - 15.15		Break		Panitia
	15.15 - 16.00	1	Persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada operasi bedah saraf	online	Fasilitator
hari ke 3	08.00 - 08.30		Refleksi		MOT
	08.30 - 09.15	1	Seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf	online	Fasilitator

	09.15 - 10.00	1	Pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf	online	Fasilitator
	10.00 - 10.15		Break		Panitia
	10.15 - 11.00	1	Tata laksana implan di kamar operasi	online	Fasilitator
	11.00 - 11.45	1	Asuhan keperawatan pasien pasca operasi di <i>recovery room</i> /PACU	online	Panitia
	11.45 - 12.45		Ishoma		Panitia
	12.45 - 13.30	1	Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf	online	Panitia
	13.30 - 14.15	1	Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf	online	Fasilitator
	14.15 - 14.30		Break		Panitia
	14.30 - 15.15	1	Penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf	online	Fasilitator
	15.15 - 16.00	1	Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf	online	Fasilitator
hari ke 4	08.00 - 08.30		Refleksi		MOT
	08.30 - 09.15	1	Pengkajian neurologi	p	Fasilitator
	09.15 - 10.00	1	Persiapan pasien pada operasi bedah saraf	p	Fasilitator
	10.00 - 10.15		Break		Panitia
	10.15 - 11.45	2	peran perawat intraoperatif bedah saraf	p	Fasilitator
	11.45 - 12.45		Ishoma		Panitia
	12.45 - 14.15	2	Asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf	p	Fasilitator
	14.15 - 15.00	1	Persiapan dan penggunaan alat kesehatan pada intraoperatif bedah saraf	p	Fasilitator
	15.00 - 15.15		Break		Panitia
	15.15 - 16.00	1	Persiapan dan penggunaan alat kesehatan pada intraoperatif bedah saraf	p	Fasilitator
hari ke 5	08.00 - 08.30		Refleksi		MOT
	08.30 - 09.15	1	<i>Room setting</i> kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf	p	Fasilitator
	09.15 - 10.00	1	<i>Positioning</i> pasien pada operasi bedah saraf	p	Fasilitator
	10.00 - 10.15		Break		Panitia
	10.15 - 11.00	1	<i>Positioning</i> pasien pada operasi bedah saraf	p	Fasilitator
	11.00 - 11.45	1	Tata laksana implan di kamar operasi	p	Fasilitator
	11.45 - 12.45		Ishoma		Panitia
	12.45 - 13.30	1	Tata laksana implan di kamar operasi	p	Fasilitator
	13.30 - 14.15	1	Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf	p	Fasilitator
	14.15 - 15.00	1	Pengenalan penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf	p	Fasilitator

	15.00 - 15.15		Break		Panitia			
	15.15 -15.45		Post test		Panitia			
	15.45 - 16.30		Persiapan dan orientasi ruangan untuk praktik lapangan		Panitia			
PRAKTIK LAPANGAN								
Minggu 1,2 dan 3	7.30 - 16.00	42	peran perawat intraoperatif bedah saraf	PL	Clinical Instruktur			
			Asuhan keperawatan intraoperatif bedah saraf	PL				
			Persiapan dan penggunaan alat kesehatan pada intraoperatif bedah saraf	PL				
			Room setting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf	PL				
			<i>Positioning</i> pasien pada operasi bedah saraf	PL				
			Tata laksana implant di kamar operasi	PL				
		40	Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf	PL				
			Tata laksana sterilisasi instrumen pada operasi bedah saraf	PL				
			Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf	PL				
			Pengenalan penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf	PL				
		Jumat minggu ke 3		7		Evaluasi skill, rencana tindak lanjut, penutupan	PL	Panitia, MOT, organisasi profesi
			Total	130				

Lampiran 2:

A. Panduan Simulasi

1. Mata Pelatihan Inti 1 Pengkajian neurologi

a. Panduan Praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu melakukan pengkajian neurologi

2) Bahan dan alat: penlight, video pengkajian neurologi

3) Tahapan praktik

- a) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 peserta dan 1 fasilitator
- b) Fasilitator menetapkan urutan praktik
- c) Fasilitator mendemonstrasikan cara pengkajian neurologi : pemeriksaan tingkat kesadaran, pemeriksaan pupil, pemeriksaan kekuatan otot

- d) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai pengkajian neurologis yang di demonstrasikan
 - e) Setiap peserta melakukan praktik pengkajian neurologi
 - f) Fasilitator melakukan umpan balik
 - g) Peserta Latihan mandiri
- 4) Waktu praktik
Pengkajian neurologi : 45 menit
- b. Lembar observasi

2. Mata Pelatihan Inti 2 Persiapan pasien pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD

a. Panduan simulasi

1) Tujuan

Setelah simulasi ini peserta diharapkan peserta mampu melakukan persiapan pasien pada intraoperatif bedah saraf

- 2) Bahan dan alat: form catatan keperawatan praoperasi, form konsul, form persetujuan tindakan dan edukasi, form persetujuan anestesi dan edukasi, form pernyataan implan, form permintaan implan, form persetujuan tranfusi, form persetujuan pemasangan CVC, form permintaan radiologi,
- 3) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 peserta dan 1 fasilitator

4) Fasilitator menetapkan urutan simulasi

- a) Fasilitator melakukan simulasi persiapan pasien pada intraoperatif bedah saraf
- b) Peserta melakukan simulasi persiapan pasien pada intraoperatif bedah saraf
- c) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai Asuhan keperawatan Intraoperatif bedah saraf
- d) Fasilitator melakukan umpan balik

5) Waktu praktik

Persiapan pasien pre operasi bedah saraf di ruangan/IGD: 45 menit

b. Lembar observasi

3. Mata Pelatihan Inti 3 Asuhan keperawatan pasien intraoperatif bedah saraf

a. Panduan simulasi

1) Tujuan

Setelah simulasi ini peserta diharapkan peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan intraoperatif bedah saraf

2) Bahan dan alat: form asuhan keperawatan intraoperatif, catatan keperawatan intraoperasi, alat tulis

3) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 peserta dan 1 fasilitator

4) Fasilitator menetapkan urutan simulasi

a) Fasilitator memberikan kasus Intraoperatif bedah saraf: kraniotomi evakuasi hematom

b) Peserta membuat asuhan keperawatan

c) Peserta mempresentasikan asuhan keperawatan yang telah buat

d) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai Asuhan keperawatan Intraoperatif bedah saraf

e) Fasilitator melakukan umpan balik

5) Waktu praktik

Asuhan keperawatan Intraoperatif bedah saraf : 90 menit

b. Lembar observasi

4. Mata Pelatihan Inti 4 Peran perawat intraoperatif bedahsaraf

a. Panduan simulasi

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu melakukan peran sebagai perawat intraoperatif bedah saraf

2) Bahan dan alat: peran perawat scrub (setting instrumen dasar craniotomi) dan sirkuler

3) Tahapan praktik

a) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok yang terdiri dari 5 orang peserta

b) Fasilitator menetapkan urutan simulasi

- c) Simulasi menggunakan sistem rolling, tiap kelompok akan mengikuti semua stase, setiap stase 30 menit
 - d) Fasilitator 1 mendemonstrasikan setting instrumen dasar bedah saraf, fasilitator 2 mendemonstrasikan penerimaan pasien operasi, fasilitator dan proses time out
 - e) Peserta mempraktikkan sesuai stasenya
 - f) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai peran perawat intraoperatif bedah saraf
 - g) Fasilitator melakukan umpan balik
- 4) Waktu praktik
- Peran perawat intraoperatif bedah saraf: 90 menit

b. Lembar observasi

5. Mata Pelatihan Inti 5 Persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf

a. Panduan praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu menyiapkan dan menggunakan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf

2) Bahan dan alat: video dan simulasi persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf

3) Tahapan praktik

a) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 peserta

b) Fasilitator memberikan kasus tindakan operasi dan menjelaskan persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf

c) Fasilitator melakukan umpan balik

4) Waktu praktik

Persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf 90 menit

b. Lembar observasi

6. Mata Pelatihan Inti 6 Seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf

a. Panduan praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu melakukan seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf

2) Bahan dan alat: video dan simulasi seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf

3) Tahapan praktik

a) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok, masing masing kelompok terdiri dari 5 peserta

b) Fasilitator memberikan kasus tindakan operasi dan menjelaskan seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf

c) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf

d) Fasilitator melakukan umpan balik

4) Waktu praktik

seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf: 45 menit

b. Lembar observasi

7. Mata Pelatihan Inti 7 Pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf

a. Panduan praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu melakukan pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf

2) Bahan dan alat: tiang penyangga 4 buah, kasa, linen 4, bantal penyangga badan 4, bantal kepala 1, bantal kecil 1, arm sling 1, sabuk pengaman 1 plester coklat

3) Tahapan praktik

a) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok terdiri dari 5 peserta dan masing-masing kelompok dengan 1 fasilitator

b) Fasilitator 1 mensimulasikan posisi *supine*, fasilitator 2 mensimulasikan posisi *parkbech*, fasilitator 3 mensimulasikan posisi *prone*

- c) Sistem simulasi dengan *rolling*, masing-masing stase 45 menit
- d) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf
- e) Peserta mensimulasikan sesuai stase
- f) Fasilitator melakukan umpan balik
- 4) Waktu praktik
Pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf : 90 menit
- b. Lembar observasi

8. Mata Pelatihan Inti 8 Tatalaksana implan di kamar operasi

a. Panduan praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu melakukan tatalaksana implan di kamar operasi

2) Bahan dan alat: form permintaan implan, SPO

3) Tahapan praktik

- a) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok terdiri dari 5 peserta dan masing-masing kelompok dengan 1 fasilitator
- b) Fasilitator mensimulasikan proses permintaan implan dan pencatatannya
- c) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai implan di kamar operasi pada operasi bedah saraf
- d) Peserta mensimulasikan
- e) Fasilitator melakukan umpan balik

4) Waktu praktik

Tata laksana implan pada operasi bedah saraf : 90 menit

b. Lembar observasi

9. Mata Pelatihan Inti 10 Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf

a. Panduan praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu melaksanakan manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf

2) Bahan dan alat: Instrumen, Aquabides, kassa, trolley instrumen, pack cranio

3) Tahapan praktik

- a) Peserta dibagi kedalam 3 kelompok terdiri dari 5 peserta dan masing-masing kelompok dengan 1 fasilitator
- b) Fasilitator mensimulasikan proses
- c) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf
- d) Peserta mensimulasikan
- e) Fasilitator melakukan umpan balik

4) Waktu praktik

Manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf : 45 menit

b. Lembar observasi

10. Mata Pelatihan Inti 11 Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf

a. Panduan praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu mengenali pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf

2) Bahan dan alat: CD CT scan, MRI dan CTA

3) Tahapan praktik

- a) Peserta ditampilkan hasil CT scan, MRI dan CTA
- b) Fasilitator memberikan kasus tindakan operasi dan menjelaskan gambaran pencitraan hasil radiologi pada kasus
- c) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf
- d) Fasilitator melakukan umpan balik

4) Waktu praktik

Pengenalan pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf: 45 menit

b. Lembar observasi

11. Mata Pelatihan Inti 12 Penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf

a. Panduan praktik

1) Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mampu melakukan Penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf

2) Bahan dan alat: SPO penanganan spesimen, Formulir pemeriksaan spesimen

3) Tahapan praktik

a) Fasilitator menjelaskan cara penanganan spesimen yang akan dikirimkan ke laboratorium

b) Fasilitator menjelaskan cara menghindari transmisi penyakit pada bedah saraf

c) Fasilitator memfasilitasi tanya jawab mengenai Penanganan spesimen dan transmisi penyakit pada bedah saraf

d) Fasilitator melakukan umpan balik

4) Waktu praktik

Penanganan spesimen pada intraoperatif bedah saraf: 45 menit

b. Lembar observasi

B. Panduan Praktik Lapangan

1. Tujuan

Setelah praktik ini peserta diharapkan mendapatkan pengalaman praktik langsung ke pasien mengenai keperawatan Intraoperatif bedah saraf.

2. Bahan dan alat: Ruang Operasi: OK 1, OK 2, OK 3 dan OK 4

3. Tahapan praktik

a. Peserta akan dibagi 2 shift yaitu pagi (pukul 07.00 - 14.00) dan sore (pukul 12.00 - 19.00) dengan 4 ruang praktik lapangan yaitu OK 1, OK 2, OK 3 dan OK 4

b. Peserta shift pagi terdiri dari 8 peserta dan shift sore terdiri dari 7 peserta

c. Fasilitator menetapkan urutan praktik berdasarkan mata pelatihan

d. Mata pelatihan yang diberikan selama praktik lapangan adalah:

- 1) Melakukan asuhan keperawatan pasien intra operasi bedah saraf
- 2) Melakukan peran perawat intraoperatif bedah saraf: perawat Scrub
- 3) Melakukan peran perawat intraoperatif bedah saraf: perawat sirkuler
- 4) Melakukan persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf
- 5) Melakukan seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf
- 6) Melakukan pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf
- 7) Melakukan tata laksana implan di kamar operasi
- 8) Melakukan manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf
- 9) mengenali pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf
- 10) Penanganan spesimen
- 11) Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf

e. Pemetaan peserta di kamar operasi

	MINGGU I				
PESERTA	1	2	3	4	5
	OK 1	OK 2	OK 3	OK 4	EVALUASI
1	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	Study Kasus
2	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
3	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
4	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
5	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
6	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
7	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
8	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
9	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
10	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
11	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
12	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
13	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
14	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
15	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	

	MINGGU II				
PESERTA	1	2	3	4	5
	OK 1	OK 2	OK 3	OK 4	EVALUASI
1	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	Study Kasus

2	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
3	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
4	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
5	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
6	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
7	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
8	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
9	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
10	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
11	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
12	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
13	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
14	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
15	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	

PESERTA	MINGGU III				EVALUASI
	1	2	3	4	
	OK 1	OK 2	OK 3	OK 4	
1	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	Study Kasus
2	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
3	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
4	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
5	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
6	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
7	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
8	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
9	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
10	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
11	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
12	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
13	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	
14	sirkuler	scrub	sirkuler	scrub	
15	scrub	sirkuler	scrub	sirkuler	

1) Waktu praktik

Praktik lapangan pelatihan Intraoperatif bedah saraf : 3 minggu

1. Instrumen Evaluasi

a. Evaluasi terhadap Peserta

- Soal-soal Pre test/ post test
- Evaluasi kompetensi

b. Evaluasi terhadap Pelatih

PENILAIAN TERHADAP PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (√) pada penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No.	PENILAIAN	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1.	Penguasaan Materi												
2.	Sistematika Penyajian												
3.	Kemampuan Menyajikan Materi												
4.	Relevansi Materi Dengan Tujuan Pembelajaran												
5.	Penggunaan Metode dan Alat Bantu												
6.	Penggunaan Bahasa												
7.	Strategi dan Kemampuan Menjawab Pertanyaan												
8.	Gaya, Sikap, dan Perilaku												
9.	Pemberian Motivasi Kepada Peserta												
10.	Kualitas dan Kuantitas Bahan/ Alat Bantu												
11.	Kerapihan Berpakaian												
12.	Ketepatan Waktu dan Kedisiplinan												
13.	Kerjasama Antar Narasumber												

Keterangan:

45 – 55: Kurang, 56 – 75: Sedang, 76 – 85: Baik, 86 ke atas: Sangat Baik.

Saran:

.....

c. Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk umum:

Berikan tanda \surd pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara.

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
1.	Efektifitas Penyelenggaraan										
2.	Relevansi Program Diklat dengan Pelaksanaan Tugas										
3.	Persiapan dan Ketersediaan Sarana Diklat										
4.	Hubungan Peserta dengan Penyelenggara Pelatihan										
5.	Hubungan Peserta dengan MOT										
6.	Hubungan Penyelenggara Pelatihan dengan MOT										
7.	Hubungan antar Peserta										
8.	Pelayanan Kesekretariatan/Penyelenggara										
9.	Keramahan Panitia Penyelenggara										
10.	Kebersihan dan Kenyamanan Ruang Kelas										

Saran/komentar terhadap:

1. Pelatih/ Fasilitator

2. Penyelenggara/pelayanan panitia

3. *Master of Training (MOT)*

4. Sarana dan prasarana

5. Yang dirasakan menghambat

6. Yang dirasakan membantu

7. Materi yang paling relevan

8. Materi yang kurang relevan

SARAN:

.....
.....

d. Evaluasi kompetensi-

LOGBOOK KOMPETENSI

No	Kompetensi	Mandiri				Supervisi				Observasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Melakukan asuhan keperawatan pasien intra operasi bedah saraf												
2	Melakukan peran perawat intraoperatif bedah saraf: perawat Scrub												
3	Melakukan peran perawat intraoperatif bedah saraf: perawat sirkuler												
4	Melakukan persiapan dan penggunaan alat penunjang medik pada intraoperatif bedah saraf												
5	Melakukan seting kamar operasi pada intraoperatif bedah saraf												

6	Melakukan pengaturan posisi pasien pada operasi bedah saraf												
7	Melakukan tata laksana implan di kamar operasi												
8	Melakukan manajemen instrumen pre dan pasca operasi bedah saraf												
9	mengenali pencitraan hasil radiologi pada operasi bedah saraf												
10	Penanganan spesimen												
11	Pencatatan dan pelaporan intraoperatif bedah saraf												

* ket : kolom diisi dengan tanggal dan tanda tangan fasilitator

Kerangka Acuan Usulan Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan:

a. Latar belakang

Di era modern ini masyarakat semakin banyak mengalami permasalahan kesehatan salah satunya yang berhubungan dengan otak dan persyarafan. Permasalahan kesehatan ini menjadikan ketakutan yang ada ditengah-tengah masyarakat dalam menjalani aktivitas kesehariannya. Seperti halnya kasus persyarafan seperti stroke perdarahan, stroke penyumbatan dan gangguan syaraf lainnya dapat menyebabkan kematian dan juga menyebabkan gejala sisa berupa kecacatan sehingga menjadi beban psikologis dan ekonomis bagi penderita sendiri maupun keluarga.

Jumlah kasus saraf menurut laporan Instalasi Bedah Sentral Rumah Sakit Pusat Otak Nasional bulan Januari sampai Desember 2021, jumlah tindakan operasi bedah saraf dan neurointervensi di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebanyak 2133 tindakan, hal ini meningkat sebesar 30% dibandingkan capaian di tahun 2020 sebanyak 1643.

Perawat sebagai bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan dalam penanganan pasien dengan kasus bedah saraf memiliki peran yang sangat penting. Perawat bukan hanya berperan menurunkan angka mortalitas pasien dengan kasus bedah saraf, tetapi juga mampu mencegah komplikasi dan meminimalkan kecacatan akibat penyakit yang dialami.

Rumah Sakit Pusat Otak Nasional sebagai pusat rujukan dalam pengobatan penyakit otak dan persarafan mempunyai kewajiban sebagai pengampu Pelatihan Keperawatan Intraoperatif bedah Saraf bagi perawat. Agar pelatihan dapat berjalan secara efektif dan efisien maka pelatihan harus dilakukan sesuai dengan kurikulum pelatihan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu disusun kurikulum Pelatihan Intraoperatif bedah saraf yang dapat dijadikan acuan pelatihan perawat Neurosains di Indonesia.

b. Tujuan

Sebagai usulan pengesahan kurikulum oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan.

c. Kriteria peserta:

- 1) Pendidikan minimal D3 keperawatan
- 2) Pengalaman dinas di Ruang Operasi minimal 2 tahun
- 3) Bertugas atau akan ditugaskan untuk menangani pasien Intraoperatif bedah saraf di rumah sakit
- 4) Memiliki STR

d. Jumlah peserta

Peserta maksimal berjumlah 15 orang dalam satu kelas.

e. Kriteria pelatih

Fasilitator memiliki kompetensi substansi dan memiliki kemampuan dalam Intraoperatif bedah saraf, terdiri dari:

1. Dokter Spesialis Bedah Saraf yang telah bertugas minimal 2 tahun
2. Perawat anggota HIPENI dengan pengalaman kerja di Ruang Bedah Saraf minimal 3 tahun dan atau memiliki sertifikat pelatihan TOT Keperawatan Neurosains

f. Tempat penyelenggaraan

Tempat penyelenggaraan Pelatihan Keperawatan Intraoperatif bedah saraf adalah RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono, atau rumah sakit yang memiliki fungsi diklat.

TIM PENYUSUN

Penasehat:

dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS

(Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono)

Penanggungjawab:

Dr. dr. Andi Basuki Prima Birawa, Sp.S (K), MARS

(Direktur Sumber daya manusia, Pendidikan dan Umum)

Ketua:

Eny Meiliya, S.Kep., Ns. MKM

(Sub Koordinator Kelompok Sub Substansi Pengembangan SDM Pendidikan dan Penelitian)

Sekretaris:

Elis Nurhayati Agustina, M.Kep., Sp.KMB

Tim Penyusun dan Kontributor:

MG Enny Mulyatsih, M.Kep., Sp.KMB

Elis Nurhayati Agustina, M.Kep., Sp.KMB

Sudiyarsih, S.Kep., Ners

Sari Dwi Tofani, S.Kep., Ners

Roostiati M Wanda, SKM., MKM